BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan, penempatan lokasi penelitian ntuk mempertanggung jawabkan data yang diperoleh. Oleh karena itu, maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabuapten Tabalong.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara nyata dan sistematis terhadap fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu dengan secara cermat dan faktual, mencakup pada kepustakaan dimana penulis mengumpulkan berbagai jenis bahan yang ditemukan dari buku-buku, jurnal maupun literatur lain yang berkaitan dengan bahasan yang akan diteliti. Jadi peneliti menggambarkan dan menjelaskan secara nyata dan sistematis mengenai Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

C. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe deskriptif kualitatif, yang mana penelitian menggali informasi melalui wawancara, observasi, maupun data dokumen. Panggilan data melalui wawancara dapat juga dilakukan melalui telepon, Video *Conference* maupun tatap muka langsung. Keuntungan dari survei ini Adalah dapat memperoleh berbagai informasi serta hasil dapat dipergunakan untuk tujuan lain.

Tipe penelitian ini dimaksudkan memberikan gambaran secermat dan seakurat mungkin sesuai dengan kenyataan, keadaan dalam objek pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Dengan kata lain bahwa menggunakan tipe penelitian deskriptif dalam penelitian ini, akan di peroleh gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diselidiki sehingga hubungan penelitian dapat tecapai.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang di peroleh dari peneliti secara langsung dari hasil penelitian, kemudian diolah sendiri yakni data yang di gunakan untuk menganalisis maupun untuk pembahasan hasil penelitian mengenai Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong.

2. Data Sekunder

   Data Sekunder umumnya berupa bukti, yaitu sumber data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung berupa buku-buku, sejarah singkat, struktur organisasi, visi dan misi, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data Dokumenter) serta data lainnya terkait dengan penelitian.

3. Sumber Data

   Informan penelitian yang menjadi sumber data adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang diteliti.

Teknik penarikan informan pada penelitian ini adalah dengan teknik *Purpasive Sampling* (bertujuan) untuk suatu teknik penarikan informan yang di gunakan dengan cara sengaja atau menunjukan langsung kepada orang-orang yang di anggap dapat mewakili karakteristik-karakteristik informan.

Informan penelitian ini adalah berasal dari pendamping desa, kepala desa, sekretaris desa, tim operasional Bumdes dan masyarakat yang terdiri dari masing-masing desa.

Tabel 3. 1
Data Informan

NO	Nama	Jabatan	Jumlah
1.	M. Akhyar	Kepala Desa Paliat	1
2.	Yazid Fahmi	Ketua BUMDes Paliat	1
3.	Norma heriyani	Sekretaris BUMDes	1
4.	M. Reza Alfiannor	Bendahara BUMDes	1
5.	Arliansyah	Pelaksana Unit Usaha	1
6.	Syaharuddin	Pendamping Desa	1
7.	Istiqamah	Pengawas BUMDes	1
8.	Nor Anida Fatma	Masyarakat	1
9.	Nor Hidayanti	Masyarakat	1
10	Winda Nazariya	Masyarakat	1
11	Siti Rahmah	Masyarakat	1
12	Sintya Rahmida	Masyarakat	1
Jumlah			12

(Hasil Penulis Peneliti 2025)

E. Desain Operasional Penelitian

Definisi Operasional adalah variabel penelitian untuk memahami arti setiap variabel sebelum dilakukan analisis. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, menyelidiki, memeriksa suatu masalah atau menganalisis, mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan. Penelitian kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memiliki informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data.

1. Perencanaan *(Planning)*

   Menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan.

2. Pengorganisasian *(Organizing)*

   Mengelompokkan, menentukan berbagai kegiatan penting, dan memberikan kekuasaaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.

3. Penempatan Staf *(Staffing)*

   Menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengetahuan penyaringan, Latihan, dan pengembangan tenaga kerja.

4. Motivasi *(motivating)*

   Dukungan-dukungan, motivasi, mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.

5. Pengendalian *(Controlling)*

   Mengukur pelaksanaan dengan tujuan, menentukan berbagai sebab penyimpangan dan mengambil tindakan korektif yang diperlukan.

Tabel 3. 2

Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Menurut George R. Terry dan L. W. Rue (2019:8-9)	1. Perencanaan *(Planning)*	a. Rencana Usaha b. Identifikasi dan Antisipasi
	2. Pengorganisasian *(Organizing)*	a. Struktur Organisasi b. Menciptakan Sinergi
	3. Penempatan Staf *(Staffing)*	a. Ketersediaan Tenaga Kerja b. Kepuasan Pengurus
	4. Motivasi *(motivating)*	a. Dukungan dan Penghargaan b. Partisipasi dan Komitmen
	5. Pengendalian *(Controlling)*	a. Penanganan Operasional b. Evaluasi

(Hasil Penulis Peneliti 2025)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi, pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena yang berkaitan dengan fokus penelitian serta mencatat kedalam catatan penelitian.

Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2020:297) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.

Marshall dalam (Sugiyono, 2020:297) menyatakan bahwa *"through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior"*. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

2. Wawancara

Menurut Esterberg (Sugiyono, 2020:304) mendefinisikan interview sebagai berikut. *"a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic"*. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendir atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Susan Stainback dalam (Sugiyono, 2020:305) mengemukakan bahwa: *interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained through observation alon.* Jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *(life histories)*, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam hal dokumen Bogdan menyatakan *"In most tradition of qualitative research, the phrase personal document is used broadly to refer to anyfirst person narrative produced by an individual which describes his or her own actions, experience aml belief".*

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. *Publish autobiographies provide a readily available source of data for the discerning qualitative research (Bogdan).* Hasil penelitian juga akan

semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. *Photographs provide strikingly descriptive data, are often used to understand the subjective and is product are frequently analyzed inductive.*

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan.

Menurut Bogdan dalam (Sugiyono, 2020:319). Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipejari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2020:321). Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display*, dan *conclusion drawing/terification.* Berikut langkah-langkah analisisnya:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

   Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi).

2. Data *Display* (Penyajian Data)

   Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan *"the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex"*. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tek yang bersifat naratif juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. *Conclusion Drawing*/Verification

   Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid saat peneliti kembali ke lapangan.

H. Uji Kredibilitas Data

Menurut Sugiyono, (2020:365) bahwa Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan

pengamatan, peningkatkan ketekunan dalam penelitian, trigulasi, analisis kasus negatif, Menggunakan Bahan Referensi, dan *member check*.

1. Perpanjangan pengamatan

   Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi Bila telah terbentuk rapport maka telah terjadi Sewajaran dalam penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan

   Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan data dapat direkam secara sistematis. Ketekunan peneliti diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar akurat, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkanDengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memahami fenomena yang diteliti secara lebih utuh, menghindari kesalahan penafsiran data, serta memastikan bahwa temuan penelitian sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

3. Triangulasi

   Pengajuan kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

4. Analisis Kasus Negatif

   Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila

tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

   Adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan okh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto foto Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

6. *Member check*

   Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai denga apa yang diberikan oleh pemberi data. Maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaik dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

STIA AMUNTAI